

## ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **FRANSISCA KRISNA ADYANTI SANJAYA**, yang berjudul **PELAKSANAAN KEBIJAKAN EKONOMI *Batig Slot Politiek* KOLONIAL BELANDA DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT JAWA TAHUN 1864-1867**

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kebijakan Ekonomi *Batig Slot Politiek* Kolonial Belanda Dan Dampaknya Bagi Masyarakat Jawa Tahun 1864-1867” ini, bertujuan untuk mengkaji tiga permasalahan pokok, yaitu latar belakang munculnya kebijakan ekonomi *Batig Slot Politiek* di Jawa, proses jalannya pelaksanaan kebijakan ekonomi ini, serta untuk mengkaji dampak yang ditimbulkan dari munculnya kebijakan ekonomi *Batig Slot Politiek* selama periode 1864-1867.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dengan menggunakan teori dan metode sejarah. Metode ini melalui beberapa tahap atau langkah-langkah pengumpulan sumber dan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan studi pustaka sumber-sumber sekunder seperti buku-buku, dokumen-dokumen tertulis, atau referensi-referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian atau yang disebut dengan istilah proses *heuristik*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama proses pelaksanaan kebijakan ekonomi *Batig Slot Politiek* selama periode 1864-1867, pelaksanaan kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah kolonial Belanda, pada kenyataannya banyak terjadi ketidak sesuaian dengan janji yang diberikan oleh pemerintah kolonial. Begitupun juga pada masa pemberlakuan sistem kesatuan ekonomi kolonial Belanda yang dikuatkan dengan munculnya *Comtabiliteits wet* 1864. Keluarnya sistem kesatuan ekonomi ini pada dasarnya berusaha untuk memperbaiki sistem atau kebijakan pemerintah kolonial sebelumnya yang bagi beberapa golongan dirasa sangat mengeksploitasi rakyat.

Sistem ini kemudian dipersempit lagi dengan munculnya kebijakan ekonomi *Batig Slot Politiek* yang menekankan pada usaha-usaha peningkatan nilai surplus pada neraca *Batig Slot* untuk kemudian hasilnya dibagi dengan wilayah jajahan. Namun yang terjadi, eksploitasi tenaga rakyat untuk peningkatan neraca surplus ini justru semakin tinggi. Hal ini ditambah dengan adanya kapitalisasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta terhadap tenaga rakyat, sehingga mengakibatkan kondisi masyarakat sulit untuk berkembang dan maju.

## ABSTRACT

This thesis is written by **FRANSISCA KRISNA ADYANTI SANJAYA**, titled **PELAKSANAAN KEBIJAKAN EKONOMI *Batig Slot Politiek* KOLONIAL BELANDA DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT JAWA TAHUN 1864-1867**.

Thesis titled “Pelaksanaan Kebijakan Ekonomi *Batig Slot Politiek* Kolonial Belanda Dan Dampaknya Bagi Masyarakat Jawa Tahun 1864-1867”, intends to analyze three main problems, being the background of the *Batig Slot* economic policy in Java, the implementation of the policy and the effect of the policy implementation between 1864-1867.

This research is a descriptive-analytic research using historical methods and theories. This method comprises of several steps in collecting sources and data. The steps conducted in this research involves literary studies of secondary sources including books, written documents and other references considered relevant to the research topic, the process is known as heuristic process.

The result of this research shows that during the implementation of *Batig Slot* policy between 1864-1867, many inconsistencies occur in terms of the result promised by the colonial government. The same goes to the implementation of the Dutch colonial economic unitary system regulated and enforced by the issuing of *Compabiliteits Wet* in 1864. The issuing of this economic unitary system basically intended to fix the preceding colonial government system and policy which was considered very exploitative to the people.

This system is then narrowed even further with the *Batig Slot Politiek* which stresses on the efforts to increase surplus on the *Batig Slot* scale, on the next level the surplus will be divided with the colonies. What happened was the exploitation of people became greater to increase the surplus. This, combined with the capitalization committed by private companies, made it more difficult for the people to develop and progress.